

## **IV. HASIL, PENELITIAN DI PANTAI SENDANG BIRU DAN CAGAR ALAM PULAU SEMPU**

Berdasarkan penelitian kepustakaan dan lapangan, penulis ingin memaparkan fakta yang meliputi segi geografis, potensi-potensi dan keadaan nyata dari kondisi prasarana dan sarana saat ini serta hasil wawancara dari segi promosi. Dimana penelitian ini akan menjadi acuan bagi pihak pemerintah dalam mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan Pantai Sendang Biru **dan cagar** alam Pulau Sempu sebagai obyek wisata memancing yang menarik dan ramai pengunjung. Dalam penulisan ini, penulis tidak lupa juga untuk menghubungkan dengan landasan-landasan teori yang penulis sudah paparkan pada Bab II sebelumnya.

### **1. HASIL PENELITIAN LAPANGAN DAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Gambaran umum pantai Sendang Biru**

Pantai Sendang Biru terletak di sebelah selatan tepatnya di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbennanjing Wetan Kabupaten Tingkat II Malang yang jaraknya **kurang** lebih **69 km** dengan lama perjalanan yang ditempuh kurang lebih 2,5 jam dari kota Malang melalui jalur darat, baik itu dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti mikrolet yang memakan biaya kurang lebih Rp. 5000,- dari Gadang, atau bisa juga dengan mencarter taxi dengan biaya Rp. 100.000,-

dari Gadang. Untuk mencapai Pantai SendangBiru ini bisa di tempuh melalui 2 rute, yaitu:

- Malang – Gadang – Bululawang – Turen – Sumbermanjing Wetan – Sendang Biru.
- Malang – Kepanjen – Gondanglegi – Turen – Sumbermanjing Wetan – SendangBiru.

Selama perjalanan dari kota Malang sampai ke Pantai Sendang Biru, wisatawan dapat melihat alun-alun kota, toko-toko ked, rumah-rumah penduduk pedesaan, pemandangan alam yang ada seperti pematang sawah yang hijau, bukit-bukit, perkebunan tebu, perkebunan cengkeh, perkebunan jagung,dan sungai-sungai. Selain itu wisatawan juga akan melewati jalan yang berliku-liku naik-turun bukit dengan pemandangan hutan dan sedikit rumah penduduk desa pada kiri kanan jalan. Pada musim hujan lokasi ini sedikit berbahaya karena jalannya yang agak licin dan berliku-liku.

Memasuki kawasan Pantai Sendang Biru, wisatawan akan melewati pos pembelian tiket masuk seharga Rp.2500,- per orang. Dari pos ini wisatawan sudah dapat melihat keindahan Pantai Sendang Biru yang masih bersifat alami, wisatawan dapat melihat perahu-perahu nelayan, hamparan pasir berwarna putih kekuningan di tepi-tepi pantai dan air biru yang jernih dan tenang. Sesuai dengan namanya “Sendang Biru -- yang berarti air biru yang tenang (*“Something to see”*), hal ini disebabkan karena ombak keras yang datang dari pantai selatan terhadap oleh Pulau Sempu yang berada tepat di depan Pantai Sendang Biru. Sebagian besar mata

pencarian penduduk setempat adalah nelayan. Dan apabila wisatawan meneruskan perjalanan kurang lebih 50 m arah selatan dari Pantai Sendang Biru, wisatawan akan menjumpai pangkalan pemberhentian perahu-perahu para nelayan yang sedang tidak berlayar, atau yang sedang diperbaiki. Selain itu wisatawan akan melihat warung-warung kecil yang menjual makanan kecil seperti bakso, gorengan, ikan goreng serta minuman seperti teh, kopi, dan minuman botol lainnya ( lampiran gambar no. 07 ). Kurang lebih 10 meter di depan warung-warung kecil wisatawan dapat menjumpai dermaga Pantai Sendang Biru yang merupakan tempat berhentinya perahu-perahu nelayan baik itu dari Jawa, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. Setelah berlayar mereka berkumpul di dermaga ini untuk melelang hasil tangkapannya ke koperasi perikanan dan ke penjual-penjual ikan lainnya untuk dijual ke pasar-pasar di kota bahkan ada yang diekspor ke luar negeri, mengingat Pantai Sendang Biru ini terkenal sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Jawa Timur. Dan biasanya dermaga ini ramai pada pagi hari pukul 5 sampai 6 pagi pada saat pelelangan ikan dimulai.

Daya tarik Pantai Sendang Biru selain pemandangan pantainya, juga berpotensi sebagai obyek wisata memancing. Ada beberapa lokasi pemancingan di Pantai Sendang Biru antara lain :

1. Di tepi Pantai Sendang Biru.
2. Di tepi-tepi dermaga Pantai Sendang Biru.
3. Di laut dengan menggunakan perahu.

Di tengah laut ombaknya besar dan keras. Maka dari itu, wisatawan yang hendak memancing di tengah laut sebaiknya didampingi oleh para nelayan karena mereka lebih mengerti kondisi ombak dan kondisi lokasinya.

## B. Gambaran umum Cagar Alam Pulau Sempu

Secara umum definisi cagar alam adalah suatu kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami. Meskipun pada saat ini cagar alam hanya dikenal sebagai tempat penelitian dan ilmu pengetahuan, namun obyek ini sangat menarik untuk dinikmati sebagai sarana pariwisata. Cagar alam Pulau Sempu termasuk dalam wisata alam, karena batasan pengertian wisata alam secara teknis di dalam kebijaksanaan penanganan Sumber Daya Alam yaitu pengertian dari wisata alam, obyek wisata alam, dan kegiatan wisata alam yang penulis sudah paparkan pada bab II sebelumnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka cagar alam mempunyai kriteria sebagai obyek wisata yaitu “mengembangkan dan mendayagunakan potensi alamnya berupa keindahan telaga, pegunungan dan pemandangan alamnya yang bersifat alami dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung”.

Pada Tugas Akhir ini penulis ingin mengenalkan cagar alam Pulau Sempu sebagai cagar alam yang berpotensi sebagai obyek wisata memancing disamping sebagai obyek wisata alam. cagar alam Pulau Sempu ditetapkan sebagai cagar alam berdasarkan SK GB No. 46 STBL 1928 No. 69 tahun 1928, dengan luas 877 Ha dan lebarnya kurang lebih 160 Ha yang terdiri dari daratan yang berbukit-bukit dengan medan berlereng sedang hingga curam, pada ketinggian 50-100 m diatas permukaan laut selain itu curah hujan yang dimiliki Pulau Sempu rata-rata 2.132 mm pertahun.

Musim penghujan pada bulan Oktober-April sedangkan musim kemarau pada bulan Juli-September.

cagar alam Pulau Sempu secara geografis terletak diantara 112 40' 45" – 112 42'45" Bujur Timur dan 8 27'24" – 8 27'54" Lintang Selatan sedangkan secara administrasi pemerintah kawasan ini terletak di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Tingkat II Malang. Perjalanan ke cagar alam Pulau Sempu dapat ditempuh selama kurang lebih 25 menit dari Pantai Sendang Biru dengan menyewa perahu bermotor dengan mamakan biaya Rp. 40.000,- per perahu dan muat untuk kurang lebih 10 orang. Perjalanan yang ditempuh tidak membahayakan meskipun terletak di pantai selatan tapi ombak disekitar pulau tidak besar, airnya tenang karena ombak yang besar terhadang oleh pulau tersebut, kecuali apabila wisatawan hendak mengelilingi Pulau Sempu, disana ombaknya besar dan biasanya kalau hendak mengelilingi pulau disarankan berangkat pada pagi hari karena saat ini ombaknya tidak terlalu keras, tetapi untuk lebih amannya, kita bisa menanyakan kepada para nelayan setempat karena mereka yang mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berlayar, biasanya selama perjalanan mengelilingi pulau kita sering menjumpai lumba-lumba melompat-lompat di laut lepas. Sedangkan Selama perjalanan ke Pulau Sempu kita bisa melihat bambu-bambu yang disusun berpalang-palang dan dipasang oleh para nelayan di Pantai Sendang Biru ( Lampiran gambar no. 05 ) yang pada malam hari akan diberi cahaya lampu guna untuk memancing ikan agar bergerombol dibawah bambu-bambu tersebut yang kemudian akan ditangkap oleh para nelayan dengan menggunakan jaring yang sudah dipersiapkan.

Di Pulau Sempu ada beberapa lokasi wisata alam yang dapat dijadikan sebagai potensi obyek wisata memancing, yaitu:

I. Pantai Waru-Waru dan Telaga Lele

Pantai Waru-Waru adalah pantai di Pulau Sempu yang terdekat dengan Pantai Sendang Biru merupakan pintu masuk ke Telaga Lele dan juga sebagai tempat memancing ( lampiran gambar No. 09 ). Sedangkan Telaga Lele adalah satu-satunya telaga air tawar yang ada di Pulau Sempu yang ditempuh 1 jam dengan berjalan kaki dari Pantai Waru-Waru. Telaga ini berisikan Ikan Lele, pada penelitian yang lalu oleh Melani wardana pada tahun 1995 disebutkan bahwa ikan-ikan Lele tersebut tidak boleh diambil karena keramat, hal ini sekarang sudah ditepis oleh penduduk setempat bahwa pengunjung sudah dapat memancing Ikan Lele tersebut dan diyakini tidak akan terjadi sesuatu.

2. Teluk Semut dan Telaga Segara Anakan

Teluk Semut adalah tempat yang berpasir dan merupakan tempat masuk ke Telaga Segara Anakan ( lampiran gambar No. 10 ). Disini wisatawan dapat melihat kera-kera abu-abu dan hitam berlarian kesana kemari selain itu wisatawan dapat melihat pohon-pohon belukar dan papan naina yang bertuliskan kawasan cagar alam Pulau Sempu **sebelum** memasuki daerah cagar alam ( lampiran gambar No. 12 ).

Telaga Segara Anakan merupakan sebuah telaga yang memiliki luas 4 Ha dan merupakan telaga berair asin karena telaga tersebut adalah bagian dari laut yang terpisahkan oleh dinding yang curam berupa bukit-bukit terjal. Air laut

masuk ke telaga ini melalui sebuah terowongan ketika air laut sedang pasang naik, pada saat ini pemandangan Telaga Segara Anakan akan sangat indah sekali. Daya tarik Telaga Segara Anakan lainnya yaitu adanya macam-macam ikan laut yang dapat dipancing seperti: ikan Kakap Merah, ikan Tongkol, ikan Kerapu. Selain itu koral dan bunga karangnya. Segara Anakan dapat ditempuh melalui Teluk Semut dengan berjalan kurang lebih 1.5 jam dengan jarak 9 kilometer. Untuk melihat deburan ombak yang sangat besar dari pantai selatan pulau Jawa dapat melanjutkan perjalanan kurang lebih 10 menit.

Perjalanan yang ditempuh untuk mencapai Telaga Lele dan Telaga Segara Anakan adalah jalan setapak yang lebarnya 0,5 m dengan pemandangan kanan kiri berupa pohon-pohon yang sangat besar dan rimbun, juga masih banyak dijumpai batang pohon yang sangat besar jatuh diatas tanah sehingga menyebabkan perjalanan yang dilalui menjadi tersendat-sendat dan selain itu salah satu sisinya terdapat jurang-jurang dan tidak terdapat pohon-pohon penahan. cagar alam Pulau Sempu ini dihuni oleh bermacam-macam hewan antara lain seperti: ( Konsep wisata .. *Something to see* .. )

- Kera (*macaca fascicularis*).
- Kijang (*muntiacus muncak*).
- Babi hutan (*sus sp*).
- Burung Gagak, Burung Rangkok, dan Burung Wallet

Suasana perjalanan pengunjung yang hendak memancing akan lebih menyenangkan dengan adanya hewan-hewan penghuni cagar alam Pulau Sempu ini, karena sesekali wisatawan akan melihat kera-kera bergelantungan di atas pohon dan saling berkejar-kejaran.

## **2. POTENSI-POTENSI PANTAI SENDANG BIRU DAN CAGAR ALAM PULAU SEMPU**

Menurut pengamatan peneliti sebelumnya yaitu Melani Wardana pada Tugas Akhirnya yang berjudul -- Promosi Dan Pemasaran Obyek Wisata Cagar Alam Pulau Sempu Dan Pengembangan Pantai Sendang Biru Sebagai Daerah Tujuan Wisata Alam -- menjelaskan bahwa obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan ini memiliki daya tarik sebagai obyek wisata alam yang sangat indah, menarik dan masih bersifat alami. Dan pada penelitian lanjutan ini penulis yang sekarang akan memaparkan potensi lainnya yang dimiliki oleh Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu yaitu sebagai obyek wisata memancing, sesuai dengan judul dan konsep teori yang penulis telah paparkan pada bab dan bagian sebelumnya.

### **➤ Potensi sebagai obyek wisata memancing**

Selain memiliki potensi sebagai obyek wisata alam yang indah, Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu juga memiliki potensi sebagai obyek

wisata memancing yang menarik, sesuai dengan pemaparan penulis sebelumnya dan pada bab landasan teori tentang wisata maritim, wisata bahari dan wisata olah raga.

Bagi para pengunjung yang mempunyai hobi memancing, mereka dapat menyalurkan hobinya baik di lokasi Pantai Sendang Biru maupun di lokasi Pulau Sempu seperti Telaga Lele, Telaga Segara Anakan, dan Pantai Waru-Waru dengan membawa peralatan sendiri atau dapat juga menyewa dari penduduk nelayan setempat. Bila menyewa dari nelayan, pengunjung dikenakan biaya Rp. 150,000,- per orang dengan waktu sewa dari pagi hari hingga sore hari. Biaya ini sudah termasuk biaya sewa alat pancing dengan umpanyang berupa ikan-ikan kecil seperti Ikan Teri.

Untuk waktu memancing bisa dilakukan pada pagi hari maupun malam hari kecuali pada waktu bulan purnama. Karena berdasarkan pengalaman orang-orang yang memiliki hobi memancing, ikan-ikan tidak mau makan umpan mereka pada saat bulan purnama.

Dari keterangan yang telah diuraikan diatas, Pantai Sendang Biru mempunyai potensi untuk dijadikan obyek wisata yang menarik dan dapat dijadikan sebagai tempat wisata khususnya memancing. Dengan demikian diharapkan pengembangan dilakukan dengan semaksimal mungkin sehingga secara langsung dapat menunjang potensi-potensi yang lainnya Antara lain sebagai berikut:

- **Potensi sebagai Penunjang kepariwistaan di Kabupaten Malang**

Kabupaten Malang mempunyai berbagai macam obyek wisata, seperti: Pantai Nglipyep, Pantai Balekambang, dan Jungkring. Namun Kabupaten Malang masih memiliki beberapa obyek wisata yang menarik dan layak untuk dijual kepada para

pengunjung dimana pengunjung tidak hanya terbatas wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara, salah satunya adalah obyek wisata memancing Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu. Dengan adanya obyek wisata memancing di Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu dapat menjadi obyek wisata baru sebagai penunjang kepariwisataan di Kabupaten Malang khususnya bagi wisatawan yang mempunyai hobi memancing karena hobi mereka dapat tersalurkan. Hal ini didukung oleh kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sebagai tempat wisata memancing, antara lain adalah:

- Pantai Sendang Biru adalah salah satu pusat penghasil ikan terbesar di Jawa Timur, sehingga Pantai Sendang Biru cocok sebagai tempat wisata memancing.
- Sekitar Pantai Sendang Biru airnya tenang dan ombaknya tidak besar.
- Prasarana perahu yang terpenuhi.
- Di Pulau Sempu pengunjung dapat memancing ikan air laut di Telaga Segara Anakan dan memancing ikan air tawar di Telaga Lele.
- **Potensi untuk menambah Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Daerah**

Setelah penulis meneliti di lapangan, Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu memiliki potensi yang dapat dijual dan dimanfaatkan sebagai hasil tambahan pendapatan daerah. Peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pendapatan daerah menurut penulis adalah.

- Menarik tiket masuk bagi setiap pengunjung yang datang.

Melalui hal ini, hasil daripada tiket masuk nantinya dapat menjadi pemasukan bagi pendapatan daerah, tetapi tentunya penarikan tiket masuk ini diorganisir dengan baik melalui kerjasama antara Disparda Malang dengan Kelurahan Sumbermanjing Wetan dan masyarakat setempat sehingga hasil dari tiket masuk dan parkir ini benar-benar masuk sebagai pendapatan daerah.

- Persewaan perahu nelayan

Bagi pengunjung yang datang memancing di Pulau Sempu pasti membutuhkan perahu untuk menyeberangi Pantai Sendang Biru menuju Pulau Sempu. Dalam hal ini kesempatan para nelayan yang memiliki perahu terbuka lebar karena dapat menyewakan perahunya kepada para pengunjung yang hendak memancing atau mengunjungi cagar alam Pulau Sempu. Dengan demikian nelayan akan mendapat uang tambahan. Hal ini secara langsung akan ikut meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

- Persewaan peralatan memancing

Sebagai obyek wisata memancing, persewaan alat memancing sangat dibutuhkan. Khususnya para pengunjung yang tidak membawa peralatan memancing, mereka dapat menyewa dan hasil persewaan itu dapat masuk sebagai pertambahan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah.

- Penjualan cinderamata

Sebagai wisatawan, selain datang untuk melihat pemandangan alam, berekreasi, memancing dan berenang, wisatawan juga senang berbelanja atau membeli cinderamata untuk dijadikan oleh-oleh. Hasil dari penjualan cinderamata tersebut juga dapat mendukung pertumbuhan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah.

Oleh sebab itu, untuk memanfaatkan potensi sebagai penambah pendapatan daerah pemerintah harus dapat mengembangkan, membenahi, mengelola, dan memelihara obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu dengan baik.

### **3. KEADAAN NYATA**

#### **3.1. Keadaan Nyata Dari Segi Prasarana Dan Sarana**

Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Malang yang sangat berpotensi. Selama ini pengelolaan Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu masih belum dilaksanakan secara maksimal oleh pemerintah daerah Malang khususnya Dinas pariwisata daerah Malang, bukan dari segi promosi saja tetapi dari segi prasarana dan sarana yang ada masih belum dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Beberapa fasilitas-fasilitas yang belum memadai dan prasarana serta sarana yang sudah ada di sekitar Pantai Sendang Biru yang masih perlu dikembangkan antara lain sebagai berikut.

- Penjagaan loket tiket masuk tidak terorganisir.  
Sehingga banyak wisatawan yang datang tidak ditarik biaya masuk. Hal ini tidak akan meningkatkan pendapatan daerah seperti yang penulis sudah jelaskan di bagian potensi dari Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sebelumnya.
- Warung-warung yang menjual makanan kecil dan minuman yang **kurang** terjaga kebersihan dan mutunya.
- Prasarana air yang masih menggunakan air sumur.
- W.C umum yang keadaannya sangat kotor dan tidak terurus.
- Tidak Adanya toko-toko alat memancing.
- Tidak adanya kantor informasi yang dibutuhkan para wisatawan untuk mendapatkan informasi yang lengkap.
- Tidak adanya **pos** penjaga di cagar alam Pulau Sempu sehingga pengawasannya tidak dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Apabila prasarana dan sarana serta promosi diperhatikan, dan dikembangkan dengan baik, maka obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu ini akan lebih banyak pengunjung yang datang baik itu dari domestik maupun mancanegara.

### 3.2. Hasil Wawancara Dari Segi Promosi

Obyek wisata memancing Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu ini masih belum dikenal secara luas di Indonesia secara umumnya dan Jawa Timur secara khususnya. Obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu ini sampai sekarang masih diketahui dan dinikmati oleh masyarakat kota Malang dan Batu saja. Meskipun terkadang sudah ada beberapa pengunjung dari luar kota seperti dari Surabaya, Mojokerto dan sebagainya, akan tetapi jumlahnya masih sedikit bila dibandingkan dengan obyek wisata lainnya seperti Pantai Ngliyep, Pantai Balekambang, dan Gunung Bromo. Oleh karena itu promosi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan obyek wisata ini, selama ini promosi yang dilakukan hanyalah melalui dari mulut ke mulut (berdasarkan pengalaman penulis dan dengan wawancara dengan para pengunjung serta nelayan (*Melode Kriteria*) yang penulis jumpai di lokasi Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu).

Pada tahun **1998** pernah dilakukan perlombaan memancing yang dilaksanakan oleh dinas perikanan setempat yang melibatkan para nelayan dan juga para pengunjung yang mempunyai hobi memancing tanpa ditarik biaya pendaftaran. Bagi para pemenang akan mendapat hadiah yang menarik seperti televisi dan radio. Sedangkan bagi para peserta yang kalah akan mendapatkan hadiah-hadiah hiburan seperti kaos dan jam tangan. Tetapi sayangnya untuk tahun-tahun berikutnya tidak pernah dilaksanakan perlombaan seperti ini lagi. Hal ini juga disayangkan oleh penduduk setempat karena dengan adanya lomba memancing tersebut akan lebih mengenalkan citra Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu kepada orang

banyak sebagai obyek wisata memancing. Selain itu, perlombaan itu dapat juga dijadikan sebagai hiburan bagi penduduk setempat.

Menurut pengamatan penulis dan melalui wawancara dengan salah satu staf Dinas pariwisata daerah Malang (*Metode Primer dan Pelengkap*), pengembangan yang dilakukan masih belum semaksimal mungkin dilakukan, hal ini dikarenakan minimnya dana yang ada. Sejauh ini promosi yang sudah pernah dilakukan oleh Pemerintah dinas pariwisata daerah Malang adalah melalui:

- Pameran-pameran wisata ( Pekan Budaya seJatim ) yang bertempat di Taman Krida Budaya, Malang sekali dalam setahun pada Juli-agustus.
- Brosur-brosur yang berisikan obyek-obyek wisata yang ada di kota Malang.

Tetapi promosi-promosi diatas masih belum mempresentasikan adanya obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sebagai obyek wisata memancing, hal ini dikarenakan gambar-gambar serta keterangan yang ada di brosur tersebut tidak ada keterangan lengkap dan tidak mencakup informasi tentang Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sebagai obyek wisata memancing. Biasanya obyek-obyek wisata yang dimasukkan dalam brosur adalah Gunung Bromo, Pantai Ngliyep, dan Balekambang. Oleh sebab itu kebanyakan orang masih belum mengenal adanya obyek wisata Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sebagai suatu obyek wisata yang menarik baik itu sebagai obyek wisata alam maupun untuk obyek wisata memancing.

Tetapi Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sampai saat ini sudah masuk dalam buku Guide Pariwisata (Lonely Planet Travel Survival kit

Indonesia) dan melalui promosi ini Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu dikenal oleh wisatawan mancanegara. Dan menurut survey dari beberapa Travel Agent di Malang, wisatawan yang sering berkunjung ke Pulau Sempu dan Pantai Sendang Biru adalah dari negara Belanda dan Perancis tetapi khusus untuk kelas Backpackers saja, untuk kelas grup atau travel organization masih belum. Hal ini dikarenakan oleh kurang memadainya prasarana dan sarana yang ada. Wisatawan mancanegara yang datang kebanyakan hanya menikmati keindahan alam Pantai Sendang Biru dan cagar alam Pulau Sempu sedangkan obyek wisata memancingnya masih kurang dikenal.